

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Indonesia di luar negeri menghadapi tantangan unik dalam menjaga mutu pendidikan, terutama dalam hal adaptasi kurikulum dan memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Sekolah tidak hanya sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri secara holistik. Pendidikan merupakan investasi terbaik bagi masa depan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di era global.

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam membangun suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik menjadi kunci untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan dalam masyarakat modern saat ini terutama di zaman serba maju ini butuh sekala anak-anak cerdas dan memiliki pendidikan yang berkualitas untuk bisa menjadi sebuah negara maju dan berkualitas. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi, diperlukan strategi manajemen yang efektif. Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Sabah Malaysia merupakan salah satu contoh sekolah yang menerapkan strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. SIKK didirikan untuk melayani anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sabah, Malaysia. Meskipun berada di luar negeri, SIKK tetap berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak bangsa. Sekolah SIKK memiliki peran penting dalam menyediakan konteks pendidikan anak PMI di Malaysia, penting untuk diingat bahwa anak-anak ini memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan layak seperti anak-anak lainnya.

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya penting bagi perkembangan individu, tetapi juga bagi kemajuan suatu bangsa. Meskipun anak-anak ini berada jauh dari tanah air, pendidikan mereka tetap menjadi hak yang harus dijamin. Anak-anak PMI yang memperoleh pendidikan yang baik memiliki peluang lebih besar untuk memperbaiki taraf hidup dan kesejahteraan keluarga mereka, di tengah perubahan dinamika pendidikan yang terus berkembang, evaluasi mendalam diperlukan untuk menilai sejauh mana strategi manajemen yang diterapkan mampu

beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan memenuhi kebutuhan siswa, terutama di era digital. Selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Partisipasi dan keterlibatan orang tua PMI dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka perlu diperkuat, dengan strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan kepedulian.

Perbedaan sinkronisasi juga menjadi masalah kritis. SIKK harus menyelaraskan sinkronisasi Indonesia dengan kebutuhan lokal dan standar pendidikan di Malaysia, sambil tetap mempertahankan karakteristik nasional. Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan antara pendidikan yang diterima siswa di SIKK dengan tuntutan global yang semakin kompleks. Kurikulum yang tidak selalu relevan dengan kebutuhan masa kini, khususnya terkait penguasaan teknologi dan keterampilan abad ke-21, membuat siswa kurang siap untuk menghadapi persaingan global.

Selain itu, kondisi sosial budaya di Sabah, yang merupakan campuran antara budaya Indonesia, Malaysia, dan lokal, menimbulkan tantangan tersendiri. Anak-anak PMI sering kali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang berbeda, yang mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar. Keterlibatan orang tua PMI dalam pendidikan anak-anak mereka juga terbatas, karena faktor ekonomi yang memaksa mereka untuk bekerja dalam waktu yang lama, sehingga kurang memiliki kesempatan untuk aktif mendukung proses pendidikan anak.

Kepemimpinan kepala sekolah juga menjadi faktor kunci. Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak PMI. Kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru dan memastikan bahwa visi misi sekolah tercapai. Namun, dalam banyak kasus, kepala sekolah harus menghadapi tekanan yang besar dalam menyeimbangkan berbagai kebutuhan dan ekspektasi dari pemerintah, siswa, dan orang-orang sekitar.

Peran orang tua PMI dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka sangat penting, namun masih kurang optimal. Banyak orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga sulit terlibat dalam pendidikan anak. Rendahnya tingkat kepedulian ini menghambat perkembangan anak dan berdampak negatif terhadap hasil belajar. Oleh

karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini harus diatasi melalui strategi manajemen yang inovatif dan berkelanjutan agar SIKK dapat memenuhi misinya sebagai institusi pendidikan yang mampu mencetak lulusan berkualitas, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global.

Namun peran kepala sekolah juga begitu dibutuhkan dalam keberlangsungan pendidikan inklusif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif untuk anak-anak PMI di sekolah. Kepala sekolah selaku pimpinan di satuan pendidikan merupakan ujung tombak dalam pencapaian visi misi sekolah. Kepala Sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik akan memberikan dampak positif pada kinerja guru di lingkungan sekolah. Kepemimpinan didefinisikan sebagai proses seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama (Peter Northhouse dalam Kaswan 2018).

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak, termasuk mereka yang tinggal jauh dari tanah air. Meskipun berada di luar negeri, seperti di Sabah, Malaysia, anak-anak warga negara Indonesia tetap harus mendapatkan akses pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas. Namun, sering kali terjadi masalah di mana anak-anak ini menghadapi risiko putus sekolah atau bahkan tidak mendapatkan pendidikan yang sama sekali, terutama karena status mereka sebagai anak dari Pekerja Migran Indonesia (PMI). Kondisi sosial-ekonomi keluarga PMI, keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan, serta tekanan hidup di luar negeri sering kali menghambat upaya untuk memastikan anak-anak ini memperoleh hak pendidikan yang seharusnya.

Pendidikan bagi anak-anak ini bukan hanya tentang memenuhi hak dasar, tetapi juga menjadi kunci penting untuk mengubah nasib mereka dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Dengan pendidikan yang layak, mereka diharapkan dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik di masa depan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Namun, tanpa dukungan pendidikan yang memadai, mereka terjebak dalam siklus kemiskinan dan kemiskinan, yang terus berlanjut dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Konflik utama yang muncul adalah bagaimana memastikan pendidikan anak-anak PMI tetap berjalan meskipun berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan politik. Tidak akan ada bangsa yang maju tanpa anak-anak cerdas yang memiliki pendidikan

yang berkualitas. Ketika ingin menjadi sebuah negara maju, berkarakter, dan berkualitas maka negara tersebut harus mampu memenuhi pendidikan yang berkualitas untuk masyarakatnya.

Dengan adanya sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) pemerintahan Indonesia berupaya dengan baik melakukan pengembangan dan perbaikan mengenai pendidikan untuk anak PMI meskipun segala hal mengenai pendidikan, sarana dan prasarana, kebutuhan pendidikan yang selalu di upayakan oleh pemerintah dan juga instansi sekolah SIKK akan tetapi masih ada banyak kekurangan mengenai penanganan pendidikan di Sabah Malaysia ini. Berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari evaluasi sekolah terkait kekurangan dalam hal pemerataan pendidikan, peran orang tua PMI untuk mendukung anak-anak sekolah, sumber daya manusia yang harus diperhatikan, budaya sekitar yang mempengaruhi kebudayaan kita. Namun di samping kekurangan tersebut, strategi manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam penanganan pendidikan yang inklusif dan berkualitas selalu di atasi dengan sebaik mungkin dengan selalu adanya rapat bersama dengan para guru dan evaluasi bersama secara internal dan eksternal yang rutin dilakukan sehingga dapat menangani kekurangan ataupun permasalahan yang ada.

Maka berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Sabah Malaysia”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun untuk identifikasi masalah dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) untuk mengimplementasikan strategi peningkatan mutu pendidikan.
2. Keterlibatan orang tua PMI dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka masih rendah
3. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penelitian ini memberi batasan yang menitik beratkan kepada strategi Peran kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan Kepala Sekolah SIKK dalam peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan di SIKK. Mengutip dari Peter Drucker menyatakan bahwa *Management is doing things right; leadership is doing the right things*. Manajemen adalah melakukan segala sesuatu dengan benar; kepemimpinan adalah melakukan hal yang benar. (Peter F. Drucker 2001), kegiatan yang disebutkan dalam teori tersebut selaras dengan apa yang dibahas yaitu Kepala Sekolah tidak hanya perlu mengelola sekolah secara efektif, tetapi juga harus mampu mengambil Keputusan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun penelitian ini mempunyai batasan masalah yang hanya mengkaji tiga aspek utama strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, sumber daya yang ada di SIKK, dan keterlibatan dukungan orang tua PMI terhadap pendidikan anak-anak.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas strategi kepemimpinan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya keterlibatan orang tua siswa Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) dalam mendukung Pendidikan dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan tersebut?
3. Bagaimana Sumber Daya Manusia (SDM) di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu SIKK?

E. Tujuan Penelitian

Setelah identifikasi masalah terjawab maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak.
3. Mengetahui Sumber Daya Manusia (SDM) di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu SIKK.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari proposal penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangsih pemikiran ilmiah yang diambil dari studi lapangan untuk sistem strategi manajemen pada sekolah Indonesia yang keberadaannya di luar negeri.
- b. Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian khususnya penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam umumnya bagi seluruh mahasiswa yang melakukan penelitian terkait Strategi Manajemen Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Sabah Malaysia: dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yakni sebagai bahan pengetahuan untuk menambahkan wawasan peneliti tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen, khususnya strategi manajemen dalam peningkatan kualitas pendidikan dan kepala sekolah yang menjadi peran utama dalam penanganan strategi ini sehingga mampu mengarahkan sekolah yang keberadaannya di luar negeri menjadi sekolah yang lebih berkualitas dan kompetitif.

b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga pendidikan Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) yakni sebagai bahan masukan untuk dapat mengembangkan dan menumbuhkan keunggulan pada sekolah, kemudian sebagai bahan masukan, peningkatan citra lembaga dan pertimbangan untuk mengelola strategi manajemen secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk menghasilkan *output* atau lulusan yang berkualitas serta kemajuan kualitas pendidikan lembaga secara maksimal.

c. Bagi Pihak yang Membaca

Bagi pihak yang membaca yakini sebagai pengetahuan tambahan dalam menambah wawasan tentang dunia pendidikan khususnya ilmu pendidikan dalam bidang strategi manajemen kepala sekolah dan umumnya dalam peningkatan kualitas pendidikan yang ada di sekolah Luar negeri yang keberadaannya di Malaysia. Kemudian dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu strategi manajemen dalam peningkatan kualitas pendidikan maupun sebagai bahan kajian lanjutan bagi peneliti berikutnya.

